

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**PPL UNY 2014**  
**LOKASI SMP N 2 YOGYAKARTA**

*Jl. Panembahan Senopati No 28 – 30 Yogyakarta*



**Disusun Oleh :**

**Dewi Sundari**

**NIM. 11312241042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Pembimbing PPL mengesahkan laporan PPL di SMP N 2 Yogyakarta dan menerangkan bahwa :

**Nama** : Dewi Sundari  
**NIM** : 11312241042  
**Program Studi** : Pendidikan IPA  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan program PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Yogyakarta, 17 September 2014

**Menyetujui dan Mengesahkan,**

**Dosen Pembimbing PPL,**

**Guru Pembimbing PPL,**

**Maryati, M.Pd.**

**Bekti Wulansari, S.Pd.**

**NIP. 19720219 200003 2 001**

**NIP. 19700116 199802 2 003**

**Mengetahui,**

**Kepala Sekolah,**

**Koordinator PPL,**

**Drs. Emed Heryana**

**Drs. Chaerul Arifin**

**NIP. 19551224 197903 1 005**

**NIP. 19691122 199802 1 001**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kehadirat Allah S.W.T, yang telah memberikan rahmat dan taufik-Nya, sehingga penyusun dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Yogyakarta dengan baik dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 2,5 bulan serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PPL. Hingga pada akhirnya semua kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan PPL ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penyusun ingin menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, yang senantiasa memberikan dukungan moral dan materi.
2. Bapak Rochmat Wahab, MA. selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan kegiatan PPL.
3. Pihak LPPMP yang telah memberikan pengarahan dan bantuannya.
4. Bapak Drs. Emed Heryana selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Yogyakarta.
5. Ibu Maryati, M.Si. selaku dosen pembimbing PPL atas segala ilmu yang telah diberikan walaupun singkat tetapi sangat bermanfaat dalam melaksanakan kegiatan PPL, serta masukan-masukannya yang membangun.
6. Bapak Drs. Chaerul Arifin selaku koordinator PPL sekolah yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan PPL.
7. Ibu Becti Wulansari, S.Pd. selaku guru pembimbing PPL yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL.
8. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 2 Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam kegiatan PPL dan senantiasa menunjukkan sikap apresiatif terhadap Mahasiswa PPL.
9. Seluruh peserta didik SMP Negeri 2 Yogyakarta yang saya sayangi.
10. Rekan-rekan kelompok PPL SMP Negeri 2 Yogyakarta tercinta.
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, kami mohon

maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amiiin...

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, September 2014

Praktikan,

Dewi Sundari

NIM. 11312241042

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL .....	6
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL .....	7
A. Persiapan PPL .....	7
B. Pelaksanaan PPL .....	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi .....	12
BAB III : PENUTUP .....	20
A. Kesimpulan .....	20
B. Saran .....	20
Daftar Pustaka .....	22
Lampiran .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran (01) Format Observasi Pembelajaran Di Kelas Dan Peserta Didik
- Lampiran (02) Format Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran (03) Jadwal Pelajaran IPA SMP N 2 Yogyakarta TA 2014 / 2015
- Lampiran (04) Matrik Individu
- Lampiran (05) Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran (06) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran (07) Lembar Kerja Peserta Didik
- Lampiran (08) Instrumen Penilaian KI I – KI IV
- Lampiran (09) Kisi – Kisi Ulangan Harian – 1
- Lampiran (10) Soal Ulangan Harian – 1
- Lampiran (11) Soal Remidi Ulangan Harian – 1
- Lampiran (12) Daftar Nilai KI 1 – IV Dan Analisis Ulangan Harian – 1
- Lampiran (13) Daftar Hadir

## **Abstrak**

**Oleh :**

**Dewi Sundari**

**11312241042**

*Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu yang bersifat teoretis yang telah diterima di perkuliahan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu secara empirik dan bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat di perkuliahan. Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang digunakan sebagai tenaga pendidik.*

*Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktek ini adalah SMP Negeri 2 Yogyakarta, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Juli 2014 hingga tanggal 17 September 2014. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 8 kali pertemuan, namun praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas sebanyak 9 kali dalam satu kelas, sedangkan kelas yang diajar sebanyak 1 kelas, yaitu kelas VII E. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas antara lain, diskusi informasi, eksperimen, dan demonstrasi. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain gambar, charta, dan model serta LKPD. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, diantaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik terlalu ramai. Namun, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak usia SMP memang dalam perkembangan seperti itu, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menuju yang lebih baik.*

*Dengan adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Sebelum melaksanakan program PPL, mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan observasi. Observasi berupa pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini bertujuan supaya mahasiswa lebih mengenal, mengetahui, serta mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah, serta hal lain yang menjadi penunjang kegiatan akademik yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam menyusun rencana program PPL di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, menghasilkan analisis situasi sebagai berikut:

#### **1. Deskripsi singkat Sekolah**

SMP Negeri 2 Yogyakarta terletak di Jalan Panembahan Senopati No 28-30 Yogyakarta yang merupakan suatu sekolah menengah pertama di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Sekolah ini didirikan pada zaman Jepang pada tanggal 12 September 1942. Kemudian diperkuat dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 2106/B.II tanggal 23 Juli 1951. Awalnya gedung sekolah ini hanya 2.585,41 m<sup>2</sup>, kemudian pada bulan Juli 1981 gedungnya diperluas menjadi 3.500 m<sup>2</sup> karena diserahkannya gedung di sebelah barat yaitu bekas kantor Metrologi untuk tambahan ruang kelas. Hal ini berkat usaha BP-3 Bpk.dr.R. Sutardjo Tjokromiharjo, kepala sekolah Bapak Drs.Nyoman Radjeg, Kepala Kanwil Depdikbud Prop. DIY Bapak Drs. GBPH. Poeger dan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan SK Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 183/KPTS/1981 tertanggal 24 Juli 1981.

Lokasi sekolah ini tergolong strategis, karena berada di dekat pusat Kota Yogyakarta dan berada di dekat Taman Pintar, Kota Yogyakarta. Meskipun berada di tengah kota, sekolah ini cukup kondusif untuk kegiatan belajar-mengajar.

Visi SMP N 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut: Membentuk siswa yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlak mulia, Disiplin, Kreatif, Berprestasi, Berbudaya Nasional, dan Berwawasan Internasional. Sedangkan misi SMP N 2 Yogyakarta adalah:

- 1) Membentuk watak siswa yang beriman, bertaqwa, bermoral, serta hormat pada orang tua dan guru;
- 2) Menyelenggarakan pendidikan aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan;
- 3) Mengembangkan potensi siswa sesuai minat, bakat, dan talenta yang dimilikinya;
- 4) Melatih belajar mandiri dari berbagai sumber belajar termasuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi;
- 5) Menanamkan sikap disiplin, sadar akan kebersihan dan lingkungan hidup;
- 6) Menanamkan cinta budaya bangsa sendiri;
- 7) Menyelenggarakan pembelajaran menuju ke arah berwawasan internasional.

## **2. Kondisi fisik dan non fisik sekolah**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2014 terhadap kondisi fisik sekolah pada saat penyerahan PPL, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

### **❖ Kondisi Fisik Sekolah**

#### **a. Ruang Kelas**

Terdapat 23 ruang kelas dengan perincian 7 kelas A, B, C, D, E, F dan G untuk kelas VII, 7 kelas A, B, C, D, E, F, dan G untuk kelas VIII dan 7 kelas A, B, C, D, E, F, dan G untuk kelas IX. Serta 2 kelas untuk kelas CI (Cerdas Istimewa) yaitu CI1 dan CI2. Pada setiap ruang kelas terdapat CCTV yang digunakan untuk memantau kegiatan siswa selama pembelajaran.

#### **b. Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah letaknya bersebelahan dengan ruang tata usaha, dan terdapat ruang tamu di ruangan tersebut.

#### **c. Ruang Guru**

Ruang guru letaknya berhadapan dengan ruang piket, dan bersebelahan dengan ruang kelas VII F. Ruangan ini cukup luas dengan penataan yang teratur.

#### **d. Ruang UKS**

Ruang UKS terletak di sebelah ruang BK atau disamping ruang kelas VIII B. Ruang UKS dilengkapi dengan almari obat dan poster-poster kesehatan. Terdapat tiga kasur putra dan dua buah kasur putri.

#### **e. Ruang BK**

Ruang BK berfungsi sebagai tempat untuk bimbingan dan konseling, terletak di dekat UKS dan ruang kelas VIII B. Terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu serta meja dan kursi kerja untuk guru-guru BK.

f. Ruang AVA

Ruang AVA terletak di sebelah lapangan basket atau di samping perpustakaan. Ruang ini merupakan ruangan multifungsi, yang digunakan sebagai aula atau tempat pertemuan ketika acara-acara penting misalnya pertemuan dengan wali murid.

g. Ruang TU

Ruang TU terletak di sebelah ruang kepala sekolah, dilengkapi dengan meja dan kursi kerja untuk karyawan tata usaha. Terdapat mesin foto copy sebagai tempat untuk penggandaan berkas/fotokopi.

h. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan ini terletak pada bangunan sendiri di antara ruang kelas IX E dan kelas IX G. Keadaan perpustakaan ini sudah teratur dimana buku-buku sudah tertata dengan rapi dan diletakkan berdasarkan kategori tertentu. Di perpustakaan ini juga terdapat 5 komputer yang terhubung dengan internet, yang dapat dipakai siswa untuk mengerjakan tugas, dll.

i. Masjid

Masjid terletak di lantai 2 tepatnya di atas perpustakaan, dilengkapi dengan tempat wudhu, serta almari berisi mukena, sarung dan sajadah. Selain itu juga terdapat berbagai buku keagamaan, seperti Al-Qur'an, novel Islami, dll. Kondisi mushola ini terawat, dengan baik, dapat diamati keadaannya yang bersih dan nyaman untuk beribadah.

j. Laboratorium

Laboratorium terbagi dalam laboratorium IPA yang merupakan gabungan dari laboratorium Biologi dan Fisika, laboratorium komputer dan laboratorium bahasa, studio musik serta ruang krawitan. Fungsi dari laboratorium ini cukup optimal.

k. Ruang Reproduksi

l. Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak di samping ruang kelas VII A, dengan ukuran 2,5 x 4 meter. Digunakan sebagai ruangan untuk kegiatan anggota OSIS. Akan tetapi, selama ada kegiatan PPL, ruangan ini dipakai sebagai basecamp mahasiswa PPL UNY.

m. Kamar Mandi/WC

Kamar mandi/WC terdapat di dekat ruang guru dan di samping perpustakaan atau di samping belakang ruang kelas IX E.

n. Kantin dan Koperasi

Kantin di sekolah ini terdapat sejumlah 2 kantin yang menjual makanan, baik makanan ringan maupun makanan berat serta minuman. Selain itu juga terdapat koperasi siswa yang terletak di belakang ruang guru, atau di dekat ruang kelas VIII B.

o. Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah berfungsi sebagai lapangan upacara dan lapangan basket.

p. Area Parkir

Area parkir terdiri atas area parkir siswa dan guru. Area parkir siswa terletak di sebelah timur dan area parkir guru yang terletak di sebelah barat.

❖ **Kondisi Non-Fisik Sekolah**

a. Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SMP N 2 Yogyakarta sebanyak 699 siswa dengan jumlah siswa kelas VII sebanyak 237 siswa, dengan rata-rata setiap kelas VII adalah 30 orang, rata-rata siswa kelas VIII adalah 30 orang, dan kelas IX adalah 31 orang. Serta kelas CI1 sebanyak 25 orang, dan kelas CI2 sebanyak 25 orang.

b. Guru Karyawan

Jumlah guru, karyawan dan staff sekolah yang tetap berjumlah sebanyak 41 orang. Sedangkan jumlah pegawai tidak tetap sebanyak 11 orang.

c. Organisasi Sekolah

OSIS sebagai wadah kegiatan para siswa juga terdapat di sekolah ini. Jabatan ketua pada saat pemilihan berada pada kelas VIII dan berlangsung dalam satu periode yaitu 1 tahun.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP N 2 Yogyakarta sangat beragam, sehingga siswa bebas memilih sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran, terdiri atas ekstrakurikuler taekwondo, PMR, LPIR/KIR, tari, krawitan, pleton inti atau tonti, ESC, fotografi, band, vocal group / paduan suara, mading, dan lain-lain.

e. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada jam 13.00. Satu jam pelajaran adalah selama 40 menit.

### Jam pelajaran Hari Senin dan Selasa

Pembagian jam	Senin	Pembagian jam	Selasa
<i>Upacara</i>	07.00 – 08.00	<i>Tadarus</i>	07.00 – 07.10
1	08.00 - 08.40	1	07.10 – 07.50
2	08.40 – 09.10	2	07.50 – 08.30
<i>Istirahat</i>	09.10 – 09.35	3	08.30 – 09.10
3	09.35 – 10.15	<i>Istirahat</i>	09.10 – 09.25
4	10.15 – 10.55	4	09.25 – 10.05
<i>Istirahat</i>	10.55 – 11.10	5	10.05 – 10.45
5	11.10 – 11.50	<i>Istirahat</i>	10.45 – 11.00
6	11.50 – 12.30	6	11.00 – 11.40
		7	11.40 – 12.20
		8	12.20 – 13.00

### Jam Pelajaran Hari Rabu - Kamis

Pembagian jam	Rabu dan Kamis
Tadarus	07.00 – 07.10
1	07.10 – 07.50
2	07.50 – 08.30
3	08.30 – 09.10
<i>Istirahat</i>	09.10 – 09.25
4	09.25 – 10.05
5	10.05 – 10.45
6	10.45 – 11.25
<i>Istirahat</i>	11.25 – 11.40
7	11.40 – 12.20
8	12.20 – 13.00

### Jam Pelajaran Hari Jum'at dan Sabtu

Pembagian jam	Jum'at	Pembagian jam	Sabtu
Tadarus	07.00 – 07.10	Tadarus	07.00 – 07.10
1	07.10 – 07.50	1	07.10 – 07.50
2	07.50 – 08.30	2	07.50 – 08.30
3	08.30 – 09.10	<i>Istirahat</i>	08.30 – 08.45
<i>Istirahat</i>	09.10 – 09.25	3	08.45 – 09.25
4	09.25 – 10.05	4	09.25 – 10.05
5	10.05 – 10.45	<i>Istirahat</i>	10.05 – 10.20

		5	10.20 – 11.00
		6	11.00 – 11.40

Untuk bulan puasa, jam pelajaran dikurangi tidak seperti hari biasa, namun satu jam pelajaran menjadi 30 menit.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tersusun antara lain :

### 1. Penyusunan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, mahasiswa diharuskan membuat perangkat pembelajaran berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik (LKPD), alat dan bahan yang diperlukan, media, serta instrumen penilaian. Perangkat pembelajaran terutama RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka.

### 2. Praktek mengajar di kelas

Pengajaran di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Dalam praktek ini diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran minimal 8 kali pertemuan di kelas.

### 3. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Evaluasi dilaksanakan disetiap pertemuan, berupa pemberian pertanyaan atau soal kepada siswa.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan PPL**

Sebelum dilaksanakannya program-program PPL yang sudah tersusun dalam suatu rumusan, maka perlu diadakan persiapan-persiapan agar program tersebut dapat terlaksana dengan lancar dan terpenuhi keberhasilan kegiatan tersebut. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SMP N 2 Yogyakarta, meliputi pengajaran mikro, pembekalan PPL, observasi sekolah dan pembelajaran di kelas, pembimbingan PPL, dan persiapan sebelum mengajar.

##### **1. Pengajaran Mikro**

Sebelum terjun ke lapangan, mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan pengajaran mikro, yang diampu oleh dosen pembimbing PPL. Tujuan dari pengajaran mikro ini antara lain untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar. Selain itu, juga bertujuan memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun RPP, membentuk kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial sebagai seorang pendidik.

Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada saat mahasiswa menempuh semester enam. Dalam pengajaran mikro ini terdiri atas kelompok – kelompok dengan wilayah KKN-PPL tertentu, setiap kelompok terdiri atas 8-10 mahasiswa. Mahasiswa harus memenuhi nilai minimal "B" untuk dapat melaksanakan PPL di sekolah. Pengajaran mikro dilaksanakan di Laboratorium IPA 2 Fmipa UNY dengan Dosen Pembimbing yaitu Ibu Maryati, M. Pd.

Pengajaran mikro yang diikuti mahasiswa ini, diharapkan dapat membantu kesiapan mahasiswa untuk praktek langsung ke sekolah. Sehingga selama terjun di lapangan tidak ada kendala yang berarti.

##### **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL ini merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh LPPMP untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kuliah Pendidikan IPA (Ruang D07.306).

##### **3. Observasi**

Observasi ini dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas. Observasi kondisi sekolah dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2014, pada saat setelah penyerahan PPL ke sekolah yaitu dengan mengamati lingkungan sekolah baik fisik maupun non fisik, termasuk guru – guru, karyawan, siswa – siswi SMP N 2 Yogyakarta, dan berbagai kegiatan yang ada di sekolah tersebut.

Observasi kelas dilaksanakan sebanyak 2 kali, yaitu pada tanggal 24 Mei 2014 pada tahun ajaran 2013/2014, dan pada tanggal 8 Agustus 2014 tahun pelajaran 2014/2015 dengan memasuki kelas yang akan diobservasi, yaitu dengan mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing mata pelajaran IPA. Adapun aspek yang dimati antara lain, perangkat pembelajaran yang dimiliki guru mata pelajaran IPA, proses pembelajaran dan perilaku siswa. Kelas yang diobservasi pada saat observasi pertama yaitu kelas VIII D tahun pelajaran 2013/2014, yang pada saat ini sudah duduk di kelas IX. Sedangkan observasi kedua, kelas yang diobservasi adalah kelas VII E.

#### 4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL ini dilakukan selama penerjunan di lokasi sekolah yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL PPL). Selama pelaksanaan PPL di sekolah, bimbingan dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu pada tanggal 17 Juli 2014, tanggal 9 Agustus dan 22 Agustus 2014. Pembimbingan ini bertujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Selain itu dengan adanya bimbingan ini untuk mengetahui sejauh mana kesiapan mahasiswa dalam mengajar.

#### 5. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, LKS, dan instrumen penilaian. RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas, adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Selain itu juga diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, dan diskusi serta konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

Selain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas berkaitan dengan materi yang diajarkan. Media yang digunakan dapat berupa media yang sudah tersedia di sekolah (laboratorium IPA), memperbaiki media yang sudah ada, ataupun dapat pula membuat media sendiri seperti power point, dll.

Diskusi dengan rekan mahasiswa juga diperlukan untuk *sharing* mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan atau yang sudah dilaksanakan. Sehingga dengan diskusi tersebut dapat memperbaiki kekurangan yang ada menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa sesama praktikan, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki dengan adanya saran dari guru pembimbing yang selalu memonitor kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan. Diskusi dengan guru pembimbing biasanya dilakukan sesuai mahasiswa mengajar di kelas.

## **B. Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan PPL dilaksanakan melalui praktek mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Sehingga mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.

Kegiatan mengajar dibagi menjadi dua yaitu:

### **a. Kegiatan Mengajar Terbimbing**

Kegiatan / praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan dari guru pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pembelajaran, Media Pembelajaran, Alokasi Waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek mengajar terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru pembimbingnya masing-masing. Bimbingan biasanya dilakukan sebelum praktikan mengajar di kelas mengenai materi yang akan diampu di kelasnya, selain juga melalui pemberian contoh-contoh perangkat pembelajaran seperti RPP. Bimbingan juga dilakukan setelah praktikan mengajar di kelas atau disebut dengan evaluasi. Guru memberikan evaluasi serta masukan-masukan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan yang lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktek mengajar antara lain:

1. Melakukan persiapan mengajar baik materi, media, maupun mental.
2. Memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses pembelajaran.
4. Membuat hasil analisis ulangan harian.

#### **b. Kegiatan Mengajar Mandiri**

Mata pelajaran yang diampu oleh praktikan yakni Pendidikan IPA. Bagi sebagian peserta didik, mata pelajaran IPA dianggap sebagai pelajaran yang sulit, sehingga pemberian persepsi awal peserta didik terhadap IPA harus diberikan sebaik mungkin. Pembentukan persepsi awal peserta didik terhadap IPA merupakan hal penting, karena hal tersebut dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap mata pelajaran IPA, sehingga peserta didik dapat lebih terbuka dalam menerima pembelajaran dari guru. Pemberian motivasi dapat melalui contoh-contoh objek / fenomena sederhana di lingkungan sekitar, karena pada dasarnya IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang hal-hal yang ada di sekitar kita.

Sebelum mengajar, hal yang penting untuk diperhatikan adalah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berikut ini rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

1. Pendahuluan
  - a. Menanyakan kehadiran
  - b. Memberikan apersepsi atau materi pengantar
  - c. Memberikan motivasi belajar
  - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
  - a. Mengamati
  - b. Menanya
  - c. Mengumpulkan data / informasi
  - d. Menganalisis data dan membuat kesimpulan
  - e. Mengkomunikasikan
3. Penutup
  - a. Memberikan kesimpulan materi
  - b. Mengapresiasi peserta didik
  - c. Memberikan tugas kepada peserta didik
  - d. Evaluasi pembelajaran
  - e. Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya

Dalam praktek mengajar, praktikan mengampu 1 kelas, yaitu VII E dan dimulai dari tanggal 8 Agustus 2014 hingga tanggal 10 September 2014. Jadwal harian mengajar adalah sebagai berikut:

No	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi yang disampaikan (kegiatan siswa)
1	Jum'at, 8 Agustus 2014	VII E	4-5	Perkenalan, Observasi, mendampingi kegiatan Pengenalan Alat-Alat Laboratorium
2	Jum'at, 15 Agustus 2014	VII E	3-5	Objek IPA dan Pengamatannya (peserta didik melakukan percobaan dan berdiskusi kelompok)
3	Kamis, 21 Agustus 2014	VII E	7-8	Pengukuran sebagai Bagian dari Pengamatan (peserta didik melakukan percobaan berkaitan dengan pengukuran dan berdiskusi kelompok)
4	Jum'at, 22 Agustus 2014	VII E	3-5	Besaran Pokok (peserta didik melakukan percobaan dan berdiskusi kelompok)
5	Rabu, 27 Agustus 2014	VII E	7-8	Besaran Turunan (peserta didik melakukan percobaan dan berdiskusi kelompok)
6	Jum'at, 29 Agustus 2014	VII E	3-5	Tugas Proyek (peserta didik menyelesaikan tugas proyek tentang pengukuran dan pengamatan kemudian menuliskan hasilnya dalam bentuk laporan tertulis secara individu)
7	Rabu, 3 September 2014	VII E	7-8	Ulangan Harian Bab I
8	Jum'at, 5 September 2014	VII E	3-5	Review materi Bab I, membahas soal UH-1.
9	Rabu, 10 September 2014	VII E	7-8	Remidial bagi peserta didik yang belum mencapai KKM

				pada UH-1
--	--	--	--	-----------

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pengalaman yang didapatkan selama kegiatan PPL dapat menambah wawasan dalam mengembangkan potensi mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktek mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran. Berikut penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan:

#### a. Observasi

Observasi dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2014. Pertemuan ini diisi dengan perkenalan praktikan dengan peserta didik. Kegiatan selanjutnya yaitu mendampingi peserta didik mengenalan alat-alat yang ada di Laboratorium IPA. Pendampingan ini merupakan kegiatan yang tidak direncanakan sebelumnya, karena awalnya praktikan hanya melakukan observasi terhadap proses pembelajaran IPA. Pendampingan ini berlangsung selama 2 x 40 menit.

#### b. Praktik I

Praktik I dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2014 yaitu pada materi Objek IPA dan Pengamatannya. Pada pertemuan ini, peserta didik bekerja secara berkelompok dengan diberikan LKPD untuk membantu peserta didik ketika melakukan percobaan. Pada pertemuan ini peserta didik melakukan percobaan dengan terlebih dahulu peserta didik mengajukan prediksi. Pada pertemuan ini, banyak peserta didik yang ramai dan berbicara di luar topik/ materi pembelajaran. Selain itu banyak peserta didik yang mengeluh saat disuruh berkelompok. Untuk mengatasi hal tersebut, praktikan berusaha mengkondisikan kembali kelas agar tertib sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara lebih kondusif. Pembelajaran berlangsung selama 3 x 40 menit.

#### c. Praktik II

Praktik II dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2014. Materi pada pertemuan ini yaitu Pengukuran sebagai Bagian dari Pengamatan. Pembelajaran berlangsung selama 2 x 40 menit. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ini yaitu peserta didik secara berkelompok melakukan pengukuran dengan menggunakan satuan tidak baku misalnya pensil, jengkal, dll. Peserta didik

mencatat hasil pengukurannya kemudian mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Peserta didik juga diajari cara melakukan konversi pada satuan-satuan. Pada pertemuan ini kondisi kelas masih ramai seperti pada pertemuan sebelumnya, selain itu masih ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan temannya yang sedang presentasi di depan kelas. Untuk mengatasi hal tersebut praktikan memberikan tugas berupa PR kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan oleh praktikan

d. Praktik III

Praktik III dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2014. Materi pada pertemuan ini yaitu Besaran Pokok (panjang, massa, dan waktu). Pembelajaran berlangsung selama 3 x 40 menit. Pembelajaran diawali dengan memberikan pretest pada peserta didik terkait materi yang sudah diajarkan sebelumnya yaitu konversi satuan. Setelah itu guru melakukan demonstrasi cara membaca skala pada jangka sorong maupun mikrometer sekrup. Kemudian dilanjutkan dengan membagi peserta didik ke dalam kelompok. Kegiatan yang dilakukan yaitu peserta didik melakukan pengamatan dan pengukuran dengan menggunakan alat ukur panjang antara lain: penggaris, jangka sorong, dan mikrometer sekrup. Selain itu guru juga melakukan demonstrasi cara membaca neraca, serta cara membaca nilai pada stopwatch. Pada pembelajaran ini banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca skala / hasil pengukuran pada jangka sorong dan mikrometer sekrup. Mereka mengalami kesulitan dalam hal mencari nilai tambah pada skala nonius. Praktikan memberikan penjelasan pada peserta didik yang mengalami kesulitan, dengan memberikan penjelasan langsung secara berkelompok.

e. Praktik IV

Praktik IV dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2014. Materi pada pertemuan ini adalah Besaran Turunan. Pada pertemuan ini peserta didik melakukan kegiatan secara berkelompok. Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan pengukuran pada besaran turunan yaitu luas dan volume. Pengukuran dilakukan terhadap benda yang bentuknya tidak beraturan, yaitu pengukuran luas daun serta mengukur volume batu. Kegiatan ini tergolong kegiatan yang mudah, sehingga banyak peserta didik yang selesai lebih awal dari waktu yang direncanakan. Setelah melakukan percobaan, kemudian peserta didik mengkonversikan hasil pengukurannya ke dalam SI. Setelah itu peserta didik bersama kelompoknya melakukan presentasi di depan kelas

secara bergantian. Kondisi kelas pada pertemuan ini sudah cukup tertib ditandai dengan sedikitnya peserta didik yang ramai. Pembelajaran pada pertemuan ini berlangsung selama 2 x 40 menit.

f. Praktik V

Praktik V dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2014. Materi pada pertemuan ini adalah tugas proyek. Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik yaitu: melakukan pengamatan dan pengukuran terhadap suatu objek dengan menggunakan alat ukur yang mereka pilih. Kegiatan dilakukan secara individu, setelah itu hasilnya dikumpulkan dalam bentuk laporan. Pembelajaran pada pertemuan ini berlangsung cukup tertib, banyak peserta didik yang selesai lebih awal dari waktu yang ditentukan. Pembelajaran berlangsung selama 3 x 40 menit.

g. Praktik VI

Praktik VI yaitu Ulangan harian yang dilaksanakan pada tanggal 3 September 2014. Ulangan harian berlangsung selama 2 x 40 menit. Pada pertemuan ini, ulangan harian berlangsung dengan tertib, ditandai dengan peserta didik yang mengerjakan soal dengan tenang tanpa tegak-tengok pada temannya.

h. Praktik VII

Praktik VII dilaksanakan pada tanggal 5 September 2014. Kegiatan yang dilakukan yaitu membahas soal ulangan harian sebelumnya, kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik dan mereview materi secara keseluruhan. Pada pertemuan ini kondisi kelas cukup ramai, banyak peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Hal ini karena peserta didik banyak yang mengeluh tentang soal ulangan yang dirasa terlalu susah. Pembelajaran berlangsung selama 3 x 40 menit.

i. Praktik VIII

Praktik VIII dilaksanakan pada tanggal 10 September 2014. Kegiatan yang dilakukan yaitu praktikan memberikan penjelasan tentang materi yang masih belum dipahami oleh peserta didik. Setelah itu dilanjutkan dengan remedial bagi peserta didik yang hasil ulangan hariannya di bawah KKM yaitu  $< 75$ .

Hasil dari praktek mengajar yang telah dilaksanakan, diantaranya dengan penerapan metode mengajar, antara lain:

1. Metode diskusi kelompok

Metode ini dilaksanakan pada hampir di setiap pertemuan, mulai dari pertemuan pertama yaitu tentang objek IPA dan pengamatannya sampai pada

pertemuan ke empat yaitu tentang besaran turunan. Penerapan metode ini cukup baik, karena peserta didik bisa belajar sambil menyampikan pendapatnya ketika berdiskusi bersama kelompoknya dan masing – masing mendapat kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Pada penerapan metode ini sangat diperlukan pengelolaan kelas yang baik supaya proses pembelajaran tetap kondusif. Selain itu dengan metode ini guru bisa lebih fokus memberikan pengarahan pada peserta didik, misalnya guru ingin memberikan penjelasan kepada siswa maka guru dapat mendatangi kelompok siswa tersebut dan memberikan penjelasan secara langsung kepada seluruh anggota kelompok tersebut. Guru juga dapat memeriksa setiap kelompok secara langsung supaya dapat mengetahui sejauh mana kemampuan / kerja dari individu tiap kelompok.

## 2. Metode demonstrasi

Metode ini diterapkan pada saat materi objek ipa dan pengamatannya yaitu dengan penggunaan kaleng bekas minuman, lilin serta uang koin tentang contoh percobaan sederhana yang bertujuan untuk menarik minat peserta didik untuk belajar IPA. Selain itu pada saat materi pengukuran, guru melakukan demonstrasi berupa cara mengukur panjang papan tulis menggunakan pensil. Pada saat penerapan metode ini peserta didik cenderung tertarik dan antusias dengan pembelajaran yang disampaikan serta dapat mengaktifkan peran siswa. Oleh karena itu, tujuan dari pembelajaran dapat terrealisasi jika peserta didik dapat aktif dan antusias untuk mengikuti materi pembelajaran.

## 3. Metode Eksperimen sederhana di dalam kelas

Metode ini diterapkan pada saat materi objek IPA dan pengamatannya , pengukuran sebagai bagian dari pengamatan, besaran pokok, serta besaran turunan. Salah satu eksperimen yang siswa kerjakan adalah mencelupkan kertas saring yang telah diberi garis ke dalam air yaitu pada materi objek IPA dan pengamatannya. Penerapan metode ini sangat menarik perhatian siswa karena siswa kelas VII yang baru lulus Sekolah Dasar itu merasa senang mendapat kesempatan untuk melakukan eksperimen sederhana, dengan menggunakan kertas saring dan air. Pada penerapan metode ini siswa sangat antusias untuk bereksplorasi bersama teman sekelompoknya.

## 4. Metode Eksperimen di Laboratorium

Metode ini diterapkan pada saat materi alat ukur, asam basa garam, dan unsur senyawa campuran. Pada penerapan metode ini siswa sangat antusias untuk bereksplorasi bersama teman sekelompoknya. Siswa mendapat kesempatan untuk melakukan percobaan sesuai prosedur pada LKS. Hasil

pengamatan yang diperoleh siswa juga bervariasi sehingga cukup menarik pada saat presentasi. Akan tetapi, metode eksperimen di laboratorium sangat perlu peringatan dan kehati-hatian yang lebih untuk siswa dalam menggunakan alat bahan. Selain itu perlu pengkondisian yang maksimal supaya siswa tidak melakukan hal – hal di luar prosedur percobaan.

#### 5. Metode Eksperimen Mandiri

Metode ini diterapkan pada saat tugas proyek, dimana siswa harus menyelesaikan tugas proyeknya secara individu. Kegiatan ini bertujuan supaya siswa bisa melakukan pengamatan dan pengukuran terhadap suatu objek dengan menggunakan alat ukur yang sesuai. Pada kegiatan ini siswa diberi kesempatan untuk memilih objek yang akan mereka amati kemudian mengukurnya dengan alat ukur yang sesuai. Metode ini sangat menarik perhatian siswa, karena siswa dibebaskan untuk memilih objek yang akan mereka amati. Pada penerapan metode ini praktikan sedikit kesulitan saat pengelolaan kelas karena siswa memilih objek yang berbeda-beda sehingga kondisi kelas cukup ramai. Akan tetapi hal tersebut dapat di atasi dengan cara guru mendekati siswa yang ramai kemudian menyuruhnya untuk tenang supaya tidak mengganggu temannya yang lain.

#### 6. Metode Penugasan Individu

Metode ini diterapkan pada saat materi pengukuran sebagai bagian dari pengamatan, besaran pokok yang diterapkan dalam bentuk PR (pekerjaan rumah). Metode ini diterapkan dalam bentuk pekerjaan rumah (PR) yang bertujuan supaya siswa dapat bereksplorasi dan belajar secara mandiri sehingga pada saat pembahasan di kelas siswa sudah memiliki bekal materi yang akan disampaikan oleh praktikan. Selain itu juga diterapkan pada saat tugas proyek yaitu dengan cara memberikan tugas pada siswa berupa pembuatan laporan individu berdasarkan hasil tugas proyek yang telah mereka kerjakan. Melalui pembuatan laporan ini diharapkan siswa belajar bagaimana melakukan eksperimen yang benar serta melaporkannya dalam bentuk tulisan. Hambatan dalam penerapan metode ini adalah sebagian siswa merasa kesulitan karena dalam pembuatan laporan terdapat bagian-bagian seperti dasar teori, hasil data, serta penulisan daftar pustaka. Dimana hal tersebut masih merupakan hal baru bagi siswa yang baru lulus dari Sekolah Dasar. Solusinya, praktikan memberikan penjelasan kepada siswa, bagaimana menulis dasar teori, serta bagaimana menulis daftar pustaka dengan benar.

Berdasarkan penerapan dari metode pembelajaran tersebut, maka masih banyak kendala dan hambatan dalam jalannya proses pembelajaran. Hambatan dan kendala tersebut dapat berasal dari peserta didik maupun pengajaran yang dilakukan.

#### 1. Hambatan

Hambatan yang didapatkan selama praktek mengajar terutama yang berasal dari peserta didik adalah sebagai berikut.

- a. Ada beberapa peserta didik yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Sebagian besar peserta didik masih malu untuk bertanya ketika mengalami kesulitan
- c. Sekali peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan. Hal tersebut mengganggu peserta didik yang ingin mengikuti pelajaran.
- d. Beberapa peserta didik sulit dikondisikan untuk bekerja kelompok, memilih-milih anggota kelompok, terkadang mereka juga asyik melakukan aktivitas sendiri di luar prosedur kerja.
- e. Ada peserta didik yang malas dan sulit diperintah untuk mengerjakan tugas rumah sehingga ia tertinggal oleh teman – temannya yang sudah mengerjakan.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang tepat sehingga kurang menarik perhatian peserta didik dan menyebabkan peserta didik ramai serta tidak dapat dikondisikan dengan baik. Akan tetapi, secara umum teknik pengelolaan kelas sudah cukup optimal dilakukan.

#### 2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, yaitu sebagai berikut.

- a. Dalam pelaksanaan praktek mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas dan penugasan siswa.
- b. Mahasiswa praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswa.

- c. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- d. Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.
- e. Memberikan perhatian dan peringatan khusus kepada beberapa siswa yang malas dan kurang berminat mengikuti pelajaran sehingga ia tidak mengganggu teman – temannya dan suasana kelas tetap kondusif.

Setelah praktek mengajar yang meliputi penyampaian materi, maka perlu dilakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan penugasan, latihan soal, dan melaksanakan ulangan harian. Penugasan dilakukan dengan mengerjakan PR secara individu, latihan soal dilakukan dengan memberikan soal kepada peserta didik, dan ulangan harian dilakukan sebanyak satu kali yaitu materi Objek IPA dan Pengamatannya.

Dalam prakteknya, mahasiswa praktikan mengajar 1 kelas dan hasil evaluasi dari kelas VII E kurang baik karena banyak siswa yang belum mencapai KKM untuk mapel IPA. Sehingga masih ada beberapa anak yang remedi karena tidak memenuhi batas ketuntasan minimal, yaitu nilai 75. Beberapa siswa yang kurang dari kriteria ketuntasan minimal ini, diberikan soal perbaikan dengan memberikan soal dengan tingkat kesukaran lebih rendah daripada soal ulangan harian sebelumnya. Sedangkan siswa yang sudah mencapai KKM diberikan soal pengayaan supaya dapat menambah pengetahuan siswa.

Berdasarkan hasil dari analisis pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) maka mahasiswa PPL banyak mendapatkan pengalaman berharga, baik dalam hal mengajar di kelas dan sosialisasi di luar kelas. Praktek mengajar memberikan gambaran langsung mengenai proses pembelajaran yang merupakan aplikasi dari teori yang didapatkan di perkuliahan. Selain itu, cara berinteraksi dengan peserta didik dan cara penyampaian materi yang baik, pengelolaan kelas dan lain sebagainya juga penting untuk peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon pendidik. Oleh karena itu, praktek pengalaman lapangan ini, hendaknya dapat dilaksanakan dengan maksimal dan optimal.

Penguasaan materi bagi seorang guru juga sangat penting, karena dengan penguasaan yang baik maka penyampaian materi pun dapat lebih jelas diterima oleh peserta didik. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang

diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar. Selain itu bahasa yang dipilih oleh guru juga mempengaruhi tingkat pemahaman siswa, karena pemilihan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami siswa akan membuat materi yang disampaikan guru mudah dipahami oleh siswa.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktek PPL di sekolah ini adalah mahasiswa dapat belajar dan mendapat pengalaman mengenai pelaksanaan kegiatan belajar dan pengelolaan kelas, bagaimana berinteraksi dengan murid, serta menghadapi murid dengan karakteristik yang berbeda-beda.

## **BAB III PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMP N 2 Yogyakarta, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengalaman, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran dan urusan kependidikan sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

### **B. Saran**

Beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak LPPMP UNY
  - a. Perlu diadakan pembekalan yang lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
  - b. Perlu peningkatan koordinasi antara LPPMP, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing di sekolah tempat lokasi PPL.
2. Bagi Pihak SMP N 2 Yogyakarta
  - a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal, terutama laboratorium IPA.
  - b. Perlu peningkatan kedisiplinan bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
  - c. Perlu peningkatan koordinasi dengan mahasiswa PPL, sehingga program dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
  - a. Perlu persiapan baik secara fisik, mental dan materi/ilmu agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan bermanfaat.

- b. Perlu koordinasi dengan pihak sekolah agar program dapat berhasil dan berjalan dengan baik dan lancar.
- c. Perlu kepekaan terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga peningkatan kualitas diri dapat tercapai.
- d. Dalam menyampaikan materi perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif serta dapat meningkatkan penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*.

Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP

Universitas Negeri Yogyakarta